

ABSTRAK

Syaifur Rahman, 2021, *Implementasi Akad Qardhul Hasan pada Produk Pembiayaan Layanan Berbasis Jamaah (LASISMA) di KSPPS BMT NU JATIM Cabang Lenteng*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Moch. Cholid Wardi, M.H.I.

Kata Kunci: Akad *Qardhul Hasan*, Pembiayaan Layanan Berbasis Jamaah (LASISMA)

Penerapan akad *qardhul hasan* yang digunakan oleh lembaga keuangan syariah yaitu Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Nuansa Umat (NU) Jawa Timur Cabang Lenteng dalam pembiayaan Layanan Berbasis Jamaah (LASISMA). Pembiayaan Layanan Berbasis Jamaah (LASISMA) ini merupakan pembiayaan kelompok yang beranggotakan minimal 5 orang dan maksimal 20 orang dengan tanpa adanya barang jaminan berupa barang. Fokus penelitian ini ialah bagaimana penerapan dari pembiayaan LASISMA tersebut, dan apakah akad yang digunakan sesuai dengan fatwa DSN MUI No. 19 tentang *qardh* Tahun 2001. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi akad *qardhul hasan* pada pembiayaan LASISMA dan untuk mengetahui kesesuaian akad yang digunakan dengan fatwa DSN MUI No. 19 Tahun 2001.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan ialah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi juga data sekunder yang diperoleh dari buku-buku dan literatur lain yang berkaitan dengan penerapan akad *qardhul hasan* pada pembiayaan LASISMA. Pada analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pembiayaan Layanan Berbasis Jamaah (LASISMA) yang diterapkan oleh KSPPS BMT NU Cabang Lenteng merupakan pembiayaan yang berbasis kelompok dengan tanpa adanya jaminan berupa barang dapat membantu anggota yang membutuhkan dana jangka pendek. Anggota yang mengajukan pembiayaan LASISMA ini rata-rata memiliki penghasilan rendah sehingga anggota membutuhkan tambahan modal atau dana untuk memenuhi kebutuhannya, persyaratan yang diberikan pihak BMT NU Cabang Lenteng juga tidak mempersulit calon anggota pembiayaan LASISMA. Akad yang digunakan pada pembiayaan LASISMA ini ialah akad *qardhul hasan*, dimana akad ini dikenal dengan akad tolong menolong. Penerapan akad *qardhul hasan* pada pembiayaan LASISMA di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Lenteng telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 19 dengan berlandaskan pada prinsip syariah.